

BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STTT Bandung sebagai institusi pendidikan selalu berusaha untuk dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil di Indonesia dan juga di dunia, salah satu caranya yakni dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik kerja lapangan adalah salah satu sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja nyata agar lulusan Politeknik STTT Bandung sudah dapat langsung diterima di industri tekstil. Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, untuk itu mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kerja praktik yang merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma IV di Politeknik STTT Bandung.

PKL berlangsung selama tiga bulan mulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 24 Desember 2016 di perusahaan tekstil berbentuk Perseroan Terbatas (PT) bernama PT Malakasari Nisshinbo Denim Industri yang terletak di Jalan Raya Banjaran Km 12,2 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Malakasari Nisshinbo Denim Industri memiliki lahan seluas 20.000 m² dengan luas bangunan 11.000 m², dan sisanya lahan kosong seluas 9.000 m² yang dipergunakan sebagai lahan parkir, sarana peribadatan, dan lahan hijau. Kegiatan produksi yang dilakukan yaitu proses persiapan penyempurnaan dan pencelupan dengan kapasitas produksi 240.000 meter/bulan. Pemasaran menggunakan sistem *makloon* dan *order* dengan persentase sebesar 80% *eksport* dan 20% *import*.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini di PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry lebih banyak dilakukan di unit Dyeing Divisi Denim selama 3 bulan. Kegiatan yang dilakukan yakni mengamati, mempelajari dan menganalisa proses pencelupan benang dengan zat warna indigo pada kain denim, serta dilakukan analisa-analisa dalam pengendalian prosesnya. Kendala yang didapat saat melakukan Praktik kerja Lapangan adalah kurangnya arahan dan bimbingan yang didapat selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan

sebagian besar hanya dilakukan dibagian pencelupan. Proses penyempurnaan dan limbah PT Malakasari Nisshinbo Denim Industri bergabung dengan PT Malakasari Textile Mills, sehingga akses untuk masuk sulit. Kendala juga didapat pada saat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dimana sulitnya untuk mendapatkan data.

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan maka mahasiswa diwajibkan membuat Laporan Kerja Praktik (LKP). Bagian laporan kerja praktik terdiri dari 5 bab, yakni Bab I pendahuluan, Bab II uraian tentang kondisi perusahaan secara umum, yakni meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran dan ketenagakerjaan.

Perkembangan perusahaan membahas tentang sejarah perusahaan, badan hukum perusahaan, lokasi dan tata letak perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbentuk garis dan staf yang dilengkapi dengan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Bagian permodalan membahas masalah sumber permodalan dan masalah status permodalan, pada ketenagakerjaan membahas tentang jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, tunjangan dan fasilitas karyawan.

Bab III uraian tentang bagian produksi yang meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan, perbaikan dan pengendalian mutu.

BAB IV Diskusi membahas mengenai kurangnya pemeliharaan dan perawatan pada rol-rol mesin *Rope Dyeing* merek sando yang menyebabkan terganggunya proses pencelupan. Bagian ini dijabarkan tentang faktor-faktor kurangnya pemeliharaan yang diduga menyebabkan terganggunya proses pencelupan.

BAB V membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan untuk mencegah atau membantu untuk menangani masalah pada BAB IV bila terjadi kembali.